



PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MELALUI METODE PEMBELAJARAN INKUIRI BERBANTUAN MEDIA WORDWALL PADA MATERI HOMONIM DI SD

¹Nurul Aliza Rabbiatul A, ²Erwin pri utomo.

¹² Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

Email: Nurulalizer19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar, khususnya pada materi homonim. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran inkuiri berbantuan media Wordwall pada materi homonim di SD. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri berbantuan media Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada tahap pra-siklus, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 40%. Setelah diberikan tindakan, pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 66,67% , dan meningkat kembali hingga mencapai 90% pada siklus II. Selain itu, antusiasme dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat secara nyata. Simpulan penelitian ini adalah metode pembelajaran inkuiri berbantuan media Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi homonim di SD.

Kata Kunci: hasil belajar, homonim, inkuiri, Wordwall, sekolah dasar

Abstract

This research was motivated by the low learning outcomes of elementary school students in Indonesian Language, particularly on homonym material. The aim of the study was to describe the improvement in Indonesian Language learning outcomes through inquiry-based learning methods assisted by Wordwall media on homonym material in elementary schools. The method used was Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 30 fifth-grade elementary school students. Data collection techniques included observation, learning outcome tests, and documentation. Data analysis was carried out descriptively, both quantitatively and qualitatively. The results showed that the application of the inquiry method assisted by Wordwall media significantly improved student learning outcomes. In the pre-cycle stage, student learning completeness was only 40%. Following the intervention, in cycle I, the student learning completeness reached 66.67% , and increased to 90% in cycle II. Furthermore, student enthusiasm and active participation in learning increased noticeably. The conclusion of this study is that the inquiry learning method assisted by Wordwall media is effective in improving Indonesian Language learning outcomes on homonym material in elementary schools.

Keywords: learning outcomes, homonyms, inquiry, Wordwall, elementary school

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran, penguasaan Bahasa Indonesia yang baik menjadi fondasi penting bagi keberhasilan belajar siswa secara menyeluruh. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar (SD) yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia, terutama pada aspek semantik, salah satunya materi homonim.

Homonim merupakan kata yang memiliki ejaan dan lafal yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda. (Muhammad Asip et al., 2021) menegaskan bahwa homonim adalah kata yang sama ejaan dan lafalnya tetapi memiliki makna yang berbeda, sehingga pemahaman makna penting agar siswa tidak hanya menghafal kata, tetapi juga memahami penggunaannya secara tepat dalam konteks kalimat. Sejalan dengan hal tersebut, (Dr. Fitri Puji Rahmawati et al., 2023) menyatakan bahwa semantik sebagai cabang ilmu bahasa mencakup kajian makna kata termasuk homonim, dan pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa mampu memahami serta menggunakan bahasa dengan baik, benar, dan sesuai situasi.

Permasalahan umum yang ditemukan di lapangan adalah rendahnya hasil belajar siswa pada materi homonim. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini mendorong perlunya inovasi dalam pendekatan dan media pembelajaran yang digunakan guru.

Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran inkuiri. Metode inkuiri menempatkan peserta didik sebagai pusat aktivitas pembelajaran sehingga mereka terdorong untuk secara aktif melakukan eksplorasi, mengajukan pertanyaan, serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi (Dalilah & Inayah, 2024). Metode ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep, dan partisipasi aktif siswa melalui pendekatan yang interaktif dan kolaboratif.

Untuk memaksimalkan efektivitas metode inkuiri, diperlukan dukungan media pembelajaran yang relevan dan menarik bagi siswa. Wordwall merupakan

salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran sekaligus instrumen penilaian yang interaktif, khususnya dalam pembelajaran (Nisa & Azmi, 2024). Aplikasi ini menyediakan berbagai variasi permainan edukatif yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik, termasuk teka-teki silang, kuis, kartu acak, dan berbagai bentuk permainan lainnya.

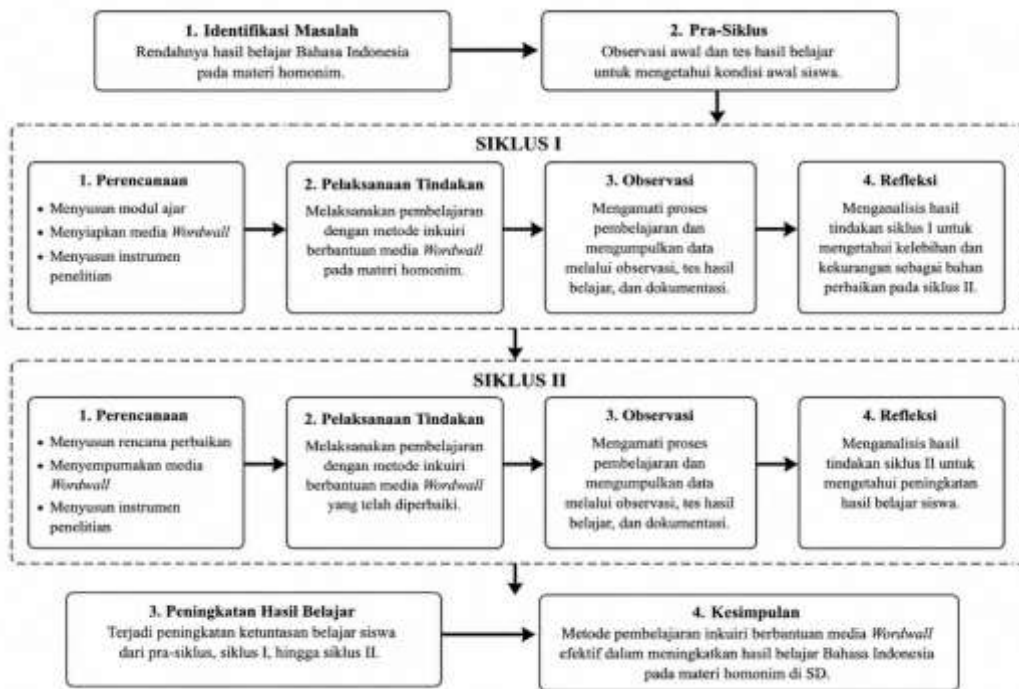
Kajian semantik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik mengenai makna kata, frasa, dan kalimat dalam berbagai konteks penggunaan (Salsabila et al., 2026). Oleh karena itu, integrasi materi homonim dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan inkuiri dan media digital seperti Wordwall diyakini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran inkuiri berbantuan media Wordwall pada materi homonim di SD. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif, inovatif, dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses serta hasil pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Gambar 1 Alur tahap penelitian



Subjek penelitian adalah siswa kelas V di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Bekasi yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pemilihan subjek didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa pada materi homonim dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) observasi, dilakukan untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung; (2) tes hasil belajar, berupa soal pilihan ganda dan uraian yang diberikan pada setiap akhir siklus untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi homonim; serta (3) dokumentasi, berupa foto dan catatan lapangan yang mendukung data penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes siswa yang dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar klasikal dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Sementara itu, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas dan partisipasi siswa selama pembelajaran.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditetapkan apabila persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal mencapai minimal 85% dengan nilai rata-

rata kelas di atas 70. Penelitian dinyatakan berhasil apabila target tersebut telah tercapai pada siklus yang berjalan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum pelaksanaan tindakan, dilakukan tes awal (pra-siklus) untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa pada materi homonim. Hasil pra-siklus menunjukkan bahwa dari 30 siswa, hanya 12 siswa (40%) yang mencapai KKM, sedangkan 18 siswa (60%) belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas sebesar 56,7. Kondisi ini mengindikasikan perlunya perbaikan dalam proses pembelajaran

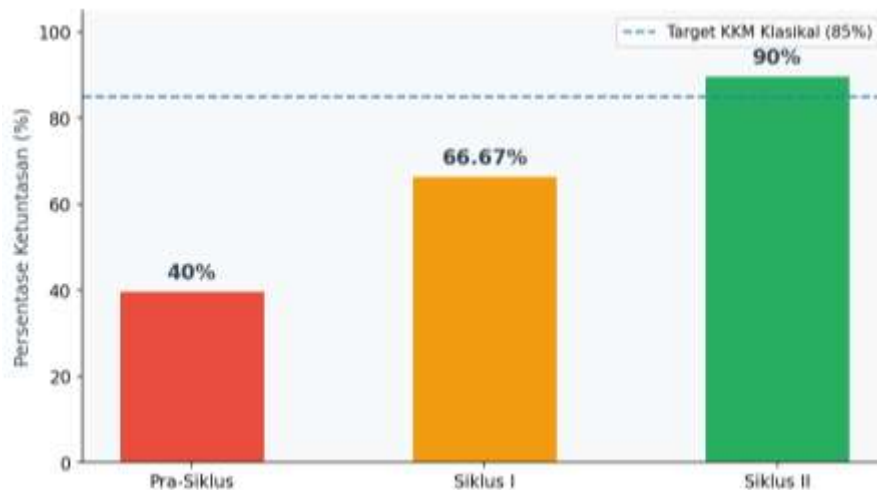
Tabel 1 Rekap Hasil Ketuntasan Belajar Klasikal Per Siklus

Tabel ini menunjukkan perbandingan jumlah siswa tuntas dan tidak tuntas, serta persentase ketuntasan klasikal di setiap tahapan penelitian dibandingkan dengan target minimal 85%

Siklus	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	% Ketuntasan Maksimal
Pra-Siklus	30	12	18	40%
Siklus I	30	20	10	66,67%
Siklus II	30	27	3	90%
Target	-	-	-	≥ 85%

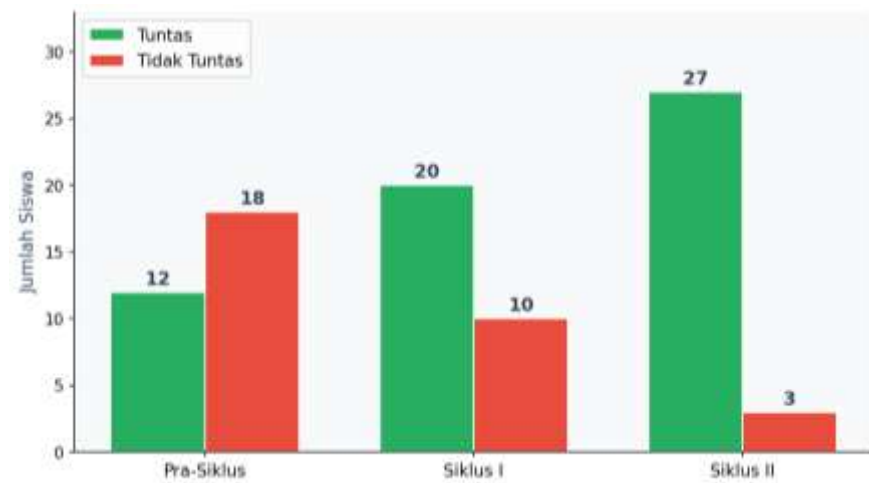
Grafik 1 Peningkatan Ketuntasan Belajar Klasikal Per Siklus Penelitian

Grafik batang di bawah ini menggambarkan persentase ketuntasan belajar klasikal pada setiap tahapan penelitian. Garis putus-putus yang ada pada grafik menentukan target ketuntasan 85% yang harus terpenuhi.



Grafik 2 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Per Siklus

Grafik batang kelompok ini membandingkan jumlah siswa yang tuntas (hijau) dan tidak tuntas (merah) di setiap siklus secara berdampingan, sehingga terlihat jelas pergeseran proporsi antar tahapan.



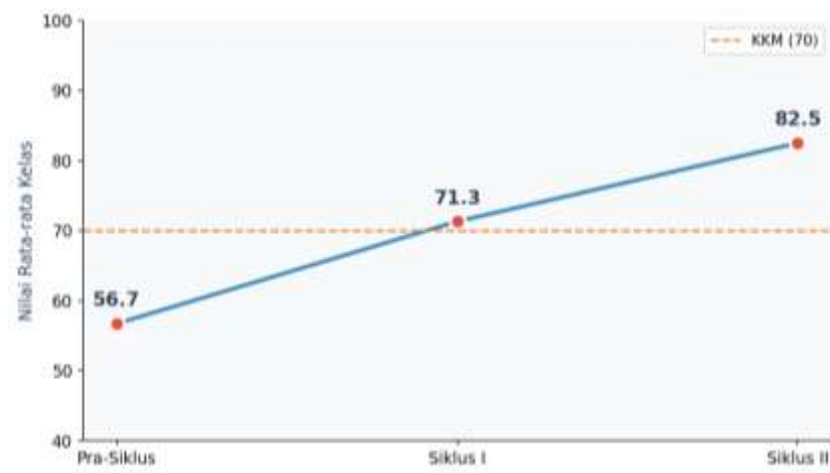
Tabel 2 Perkembangan Nilai Rata-rata Kelas Per Siklus

Tabel ini menginterpretasikan perkembangan nilai rata-rata kelas dari setiap siklus dan membandingkannya dengan KKM yang ditetapkan sebesar 70

Siklus	Nilai Rata-rata	KKM	Keterangan
Pra-Siklus	56,7	70	Di Bawah KKM
Siklus I	71,3	70	Di atas KKM (Belum optimal)
Siklus II	82,5	70	Di atas KKM (Target Tercapai)

Grafik 3 Perkembangan Nilai Rata-rata Kelas Per Siklus

Grafik garis dibawah ini menunjukkan kenaikan nilai rata-rata kelas dari Pra-Siklus hingga Siklus II. Garis putus-putus menandai batas KKM sebesar 70



Pada Siklus I, pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode inkuiri berbantuan media Wordwall. Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dan memberikan permasalahan yang berkaitan dengan kata-kata

berhomonim dalam kalimat. Siswa kemudian diarahkan untuk menganalisis, mendiskusikan, dan menemukan makna kata tersebut secara mandiri melalui kegiatan inkuiri. Media Wordwall digunakan untuk memberikan kuis interaktif sebagai evaluasi akhir siklus. Hasil tes akhir Siklus I menunjukkan bahwa 20 dari 30 siswa (66,67%) telah mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71,3. Meskipun telah mengalami peningkatan dibandingkan pra-siklus, target ketuntasan 85% belum tercapai sehingga penelitian dilanjutkan ke Siklus II.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, beberapa kekurangan diidentifikasi, antara lain: siswa masih belum terbiasa dengan model inkuiri, beberapa kelompok belum aktif berdiskusi, dan waktu pelaksanaan kuis Wordwall kurang optimal. Perbaikan dilakukan pada Siklus II dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa, memperbanyak contoh kontekstual penggunaan homonim, serta memperpanjang waktu pengerjaan kuis Wordwall.

Pada Siklus II, terjadi peningkatan signifikan. Dari 30 siswa, 27 siswa (90%) berhasil mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 82,5. Target ketuntasan klasikal 85% telah terlampaui sehingga penelitian dinyatakan berhasil. Selain itu, partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat secara nyata, yang terlihat dari aktivitas diskusi, keaktifan bertanya, serta keterlibatan dalam permainan edukatif Wordwall.

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dari pra-siklus (40%) ke Siklus I (66,67%) dan Siklus II (90%) membuktikan efektivitas penerapan metode inkuiri berbantuan media Wordwall dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi homonim. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian M Riki Mauli & Aziziy (2023) yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Pembelajaran berbasis inkuiri menempatkan peserta didik sebagai subjek utama yang secara aktif menelaah, memilah, dan memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari.

Penggunaan media Wordwall juga terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Sesuai dengan Nisa & Azmi (2024) yang menyatakan bahwa media ini meningkatkan hasil belajar dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif sehingga siswa merasa lebih terlibat dalam materi yang diajarkan dan dapat memahami konsep dengan lebih baik. Hal

ini dibuktikan dengan meningkatnya partisipasi aktif siswa pada Siklus II dibandingkan Siklus I.

Pemahaman semantik, khususnya konsep homonim, menjadi lebih mudah dikuasai siswa melalui pendekatan inkuiri. Hasil ini selaras dengan kajian Salsabila et al. (2026) yang menyimpulkan bahwa integrasi semantik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan metode inkuiri, siswa diajak untuk aktif menganalisis makna kata dalam konteks kalimat, bukan sekadar menghafal definisi.

Keberhasilan penelitian ini juga didukung oleh penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Tasdin Tahrim et al. (2021) menegaskan bahwa pemilihan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga materi lebih mudah dipahami, proses pembelajaran lebih efektif, dan hasil belajar meningkat. Adaptasi metode inkuiri dan media Wordwall pada konteks pembelajaran homonim terbukti sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa SD kelas V.

Lebih lanjut, Dalilah & Inayah (2024) menegaskan bahwa inovasi metode pembelajaran berbasis inkuiri terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep, dan partisipasi aktif siswa melalui pendekatan yang interaktif dan kolaboratif. Guru sebagai fasilitator menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa terdorong untuk mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan secara mandiri.

Temuan penelitian ini juga memperkuat pernyataan Adinda Desty Dian Utami et al. (2022) bahwa Media Wordwall mampu menjadi alternatif peningkatan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga membawa siswa dapat disiplin dalam kegiatan belajar. Kombinasi antara metode inkuiri yang mengedepankan proses berpikir aktif dan media Wordwall yang mengemas pembelajaran dalam bentuk permainan edukatif terbukti menjadi sinergi yang efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri berbantuan media Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi homonim di SD. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal dari 40% pada pra-siklus, menjadi 66,67% pada Siklus I, dan

mencapai 90% pada Siklus II. Nilai rata-rata kelas juga meningkat dari 56,7 (pra-siklus) menjadi 71,3 (Siklus I) dan 82,5 (Siklus II).

Tabel 3 Peningkatan Hasil Belajar Antar Siklus

Tabel perbandingan ini memberikan gambaran perubahan peningkatan pada setiap aspek hasil belajar dari Pra Siklus hingga Siklus II, secara keseluruhan.

Aspek	Pra Siklus - Siklus I	Siklus I - Siklus II	Pra Siklus – Siklus II
Ketuntasan Klasikal (%)	+26,67%	+23,33%	+50%
Nilai Rata-rata Kelas	+14,6 poin	+11,2 poin	+25,8 poin
Siswa Tuntas	+8 siswa	+7 siswa	+15 siswa
Siswa Tidak Tuntas	-8 siswa	-7 siswa	-15 siswa

Selain peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, penelitian ini juga menunjukkan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya motivasi, antusiasme, dan partisipasi aktif siswa dalam setiap tahapan kegiatan inkuiri maupun dalam penggunaan media Wordwall. Siswa tidak hanya mampu menghafal pengertian homonim, tetapi juga mampu menggunakannya secara tepat dalam konteks kalimat.

Penelitian ini merekomendasikan kepada guru untuk menerapkan metode inkuiri berbantuan media digital seperti Wordwall sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan materi diperluas dan jumlah subjek penelitian diperbesar guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pendekatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalilah, & Inayah. (2024). Inovasi metode pembelajaran berbasis inkuiri untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 141–150.
- M Riki Mauli, & Aziziy, Y. N. (2023). Penerapan model pembelajaran inquiry learning untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 1–10.
- Nisa, A., & Azmi, N. (2024). Pemanfaatan media game edukasi Wordwall sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Jurnal Edu Research IICLS*, 263–270.
- Nisaul Zahra, Yuni Sonia, Saida Adilla, Riski Ainaul Mardiyah, & Dinda Amelia. (2024). Semantik dalam Bahasa Indonesia. Morfologi: *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 156–165.
- Salsabila, N., Azzahra, Y., Amelia, N., Rahayu, G. C., & Wardani, S. A. (2026). Penerapan semantik dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 13–25.
- Utami, A. D., Marini, A., Nurcholida, & Sabanil, S. (2022). Penerapan aplikasi game Wordwall dalam pembelajaran untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1–12
- Dr. M. Agus, S.Pd., M.Pd. (2021). *Pengembangan kurikulum Bahasa Indonesia*. Inovasi Publishing Indonesia.
- Fahrurrozi, & Wicaksono, A. (2022). *Pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Garudhawaca.
- Muhammad Asip, Lestari, T. A., Maisura, Juliati, Apreasta, L., Setyaningsih, E. R., Devianty, R., Juliana, & Sitanggang, R. P. (2021). *Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SD*. Media Sains Indonesia.
- Munawaroh, F. H., et al. (2022). *Model dan media pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Scopindo Media Pustaka.
- Rahmawati, F. P., Pratiwi, D. R., & Kusmanto, H. (2023). *Konsep dasar Bahasa Indonesia sekolah dasar*. Muhammadiyah University Press.
- Tahrim, T., et al. (2021). *Pengembangan model dan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Muhammad Zaini.